

MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK ISLAM IMPIAN YAYASAN SMART HOME KOTA MAKASSAR

Nurlinda Sari¹, Kartini Marzuki², M. Ali Latif Amri³

Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Email: lindasari2104@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the management of early childhood education programs in the Islam Impian Kindergarten Foundation Smart Home Makassar City. This research uses a qualitative research approach with a case study type of research, the subjects of this research are teachers and principals of the Islam Impian Kindergarten. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation methods. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Testing the validity of research data was carried out using triangulation of sources and methods. The results of the research show that the management of the early childhood education programs in the Islam Impian Kindergarten Foundation Smart Home Makassar City, in this case the Dream Islamic Kindergarten, in the management process consists of planning, organizing, implementing and supervising. The results of research on (1) planning show that managers prepare and develop the school's vision, mission and goals. After that, determine the activities and programs that will be carried out, and prepare adequate facilities and infrastructure so that these activities can be carried out well. Stage (2) organizing shows that the division of tasks and responsibilities is structured in the school organizational structure. Furthermore, in (3) the implementation of school principals and teachers makes efforts to implement school programs and activities. However, there are programs and activities that cannot be implemented because there are obstacles, namely insufficient funds. And in stage (4) supervision is carried out by the school principal who monitors the teacher's performance so that they can carry out their duties and responsibilities. And look for solutions to the obstacles faced in implementing activities at school.

Keywords: Management, Early Childhood Education Program

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen program pendidikan anak usia dini di TK Islam Impian Yayasan Smart Home Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, subyek penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah TK Islam Impian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program pendidikan anak usia dini di TK Islam Impian Yayasan Smart Home Kota Makassar dalam hal ini Taman Kanak-kanak Islam Impian pada proses manajemennya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil penelitian pada (1) perencanaan menunjukkan bahwa pengelola menyusun dan mengembangkan visi misi dan tujuan sekolah. Setelah itu menentukan kegiatan dan program yang akan dilakukan, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pada tahap (2) pengorganisasian menunjukkan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab sudah terstruktur pada struktur organisasi sekolah. Selanjutnya pada (3) pelaksanaan kepala sekolah dan guru berupaya untuk melaksanakan program dan kegiatan sekolah. Akan tetapi ada program dan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena ada hambatannya yaitu dananya tidak cukup. Dan dalam tahap (4) pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah yang mengawasi kinerja guru agar dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Dan mencari solusi dari hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah.

Kata Kunci: Manajemen, Program Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting di dalam kehidupan seseorang. Karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia dan pendidikan adalah hal yang utama dalam pembentukan manusia yang berkualitas dan unggul. Untuk itu dalam memberikan pendidikan dimulai pada anak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter. Penanaman sikap sejak dini merupakan kunci utama untuk membangun kemajuan bangsa. Oleh karena itu, anak sejak dini harus diberikan stimulus-stimulus positif dalam suatu wadah pendidikan ideal yang saat ini dikenal dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Saat ini kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini mengalami peningkatan sejak dipublikasikannya hasil-hasil riset mutakhir di bidang neuroscience dan psikologi. Pasalnya, perkembangan otak pada usia dini (0-6 tahun) mengalami percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia tersebut (Suyadi, 2011).

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini, kesibukan orang tua dan banyaknya sekolah dasar yang mempersyaratkan calon siswanya telah menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak telah mendorong tumbuh dan berkembangnya lembaga penyedia layanan pendidikan anak usia dini seperti Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak dan Satuan PAUD

Sederajat (SPS). Sebagai dampak dari kecenderungan ini, banyak lembaga PAUD dan lembaga penyiapan guru anak usia dini dalam berbagai bentuknya muncul diberbagai tempat, bahkan pengamatan sepintas menunjukkan ada yang menyelenggarakan program tersebut dengan kondisi yang kurang layak.

Jadi saat ini perkembangan lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Keberadaan lembaga tersebut tidak saja muncul di daerah-daerah pusat kota tetapi juga sudah merambah ke daerah-daerah pedesaan. Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yaitu Taman Kanak-kanak sebagai lembaga formal dan lembaga PAUD nonformal mendapat sorotan yang lebih tajam dari masyarakat Indonesia.

Melihat perkembangan PAUD yang saat ini fenomenal menjadikan banyak lembaga yang berlomba-lomba memberikan layanan terbaik untuk pendidikan anak usia dini. Kompetisi ini melahirkan banyak inovasi metode pembelajaran di lapangan dengan segala keunggulan dan kelebihan. Namun, tidak sedikit PAUD yang diselenggarakan masih belum memenuhi kriteria lembaga pendidikan yang memadai. Hal itu dapat dilihat dari aspek pendidik yang kurang sesuai dengan kompetensi maupun manajemen penyelenggaraan PAUD yang hanya seadanya menyebabkan anak usia dini tidak dapat terlayani secara maksimal.

Salah satu lembaga pendidikan yang mengelola program Pendidikan Anak Usia Dini adalah Yayasan Smart Home. Program yang dikelolanya yaitu Taman Kanak-kanak yang bernama TK Islam Impian. Lembaga pendidikan ini beralamatkan di Jl. Inspeksi Kanak No. 1,

Manggala Kota Makassar. Lembaga pendidikan ini memberikan andil dalam usaha memberikan pendidikan bagi anak usia dini di lingkungan sekitarnya. TK Islam Impian adalah sebuah taman pendidikan anak usia dini yang mengutamakan pendidikan islami dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sekolah ini menyediakan tempat belajar, sumber belajar dan wahana belajar bagi anak pemulung secara gratis, bahkan mereka diberikan fasilitas yang dapat menunjang pembelajarannya. Selain mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung, sekolah ini juga sangat menekankan atas terpenuhinya kebutuhan Pendidikan agama untuk anak-anak seperti mengajarkan mengaji, menghafal surah pendek, menghafalan hadis, belajar adab-adab dalam islam, membiasakan sholat dhuha sebelum memasuki kelas untuk belajar, dan belajar menghafal doa sholat dan doa sehari-hari.

Taman Kanak-kanak ini telah diselenggarakan selama kurang lebih lima tahun, kemudian pelayanan pendidikan di TK ini tidak dipungut biaya sehingga membantu masyarakat yang tidak mampu dalam memberikan pendidikan prasekolah kepada anak-anak mereka. Kegiatan pembelajaran di TK Islam Impian tidak sepenuhnya berpedoman pada kurikulum 2013, dari wawancara yang dilakukan kepada guru bahwa memang benar kegiatan pembelajaran tidak sepenuhnya berpedoman pada kurikulum 2013, selain itu untuk kegiatan praktik biasanya hanya sesekali dilakukan, hal ini terjadi karena ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak dan beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan tidak tersedia. Akan tetapi di TK Islam Impian berusaha

memberikan layanan pendidikan yang baik bagi peserta didiknya.

Untuk menjadi pendidik di satuan Pendidikan Anak Usia Dini seharusnya seorang pendidik berlatar belakang sarjana PAUD, hal tersebut sesuai dengan syarat umum dalam Program PAUD. Yang akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada salah satu pendidik, selaku yang mengajar di TK Islam Impian mengemukakan bahwa bahwa “Tenaga pendidik di TK Islam Impian berjumlah tiga orang, dua orang pendidik tetap dan satu orang pendidik pendamping. Dari semua pendidik tersebut tidak ada yang dari lulusan sarjana PAUD bahkan ada yang bukan lulusan pendidikan”.

Jadi di TK Islam Impian masih terdapat kendala yang dihadapi misalnya kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas sehingga memiliki peran ganda dalam penerapan manajemen Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, pada kompetensi pendidik belum adanya lulusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG-PAUD), serta keterbatasan dana sehingga sarana dan prasarana yang belum memadai secara keseluruhan hal ini dapat dilihat bahwa alat bermain dan belajar masih terbatas, minimnya alat peraga dan buku pegangan untuk peserta didik. Meskipun masih adanya kendala-kendala yang dihadapi, pengelola tetap berusaha memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan profesional agar orangtua merasa terpuaskan dengan TK Islam Impian.

Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong penulis untuk menelaah lebih lanjut tentang manajemen program Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Impian Yayasan Smart Home Kota

Makassar. Dalam proses manajemen yang dipergunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi fokus masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Program Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Impian Yayasan Smart Home Kota Makassar yang mencakup perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen

Menurut James manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dan segala usaha-usaha semua anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Suharsimi Arikunto, 2000).

Kemudian “manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, menendalikan dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, secara efisien dan efektif” (Sudjana, 2004: 17).

2. Program

Kemudian “program dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau organisasi (lembaga) yang memuat komponen-komponen program. Komponen-komponen itu meliputi tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu fasilitas, alat, biaya organisasi

penyelenggara dan lain sebagainya” (Sudjana, 2004: 1).

3. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan tujuan untuk mengelola semua kegiatan pendidikan yang dilaksanakan antara pendidik dan peserta didik serta dengan lingkungannya (Hapidin, dkk, 2014).

Manajemen pendidikan adalah segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber daya baik sumber daya manusia dan non manusia secara efektif dan efisien, guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan adalah suatu proses keseluruhan semua kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia, baik personil, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan (Gunawan dan Benty, 2017).

4. Fungsi-fungsi Manajemen

George R Terry “mengemukakan empat fungsi manajemen dengan singkatan POAC yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan)” (Sudjana, 2004: 53).

a. Perencanaan (*Planning*)

Rusdiana dan Nasihudin (2019) menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Ardy (2017: 10) dalam tulisannya yang berjudul “Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender” menyatakan langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam menyusun perencanaan antara lain:

1) Menetapkan tujuan organisasi

- 2) Menetapkan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi
 - 3) Menentukan atau mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kegiatan organisasi
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- Pengorganisasian menurut Longenecher adalah aktivitas menetapkan hubungan antara manusia dengan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Dari pengertian diatas menjelaskan bahwa kegiatan pengorganisasian berkaitan dengan upaya melibatkan orang-orang ke dalam kelompok dan upaya melakukan pembagian kerja diantara anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sudjana, 2004: 113).
- c. Pelaksanaan (*Actuating*)
- Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan suatu upaya-upaya yang dilakukan untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya (Hamiyah dan Jauhar, 2015)
- d. Pengawasan (*Controlling*)
- Fungsi pengawasan dasarnya merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan agar apa yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya. Termasuk ke dalam fungsi pengawasan adalah identifikasi berbagai faktor yang menghambat sebuah kegiatan, dan juga pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan agar tujuan organisasi tetap dapat tercapai (Ernie dan Saefullah 2006).

Proses dasar pengawasan terdiri dari tiga tahap yaitu : Penentuan standar kerja, Pengukuran hasil kerja dan Koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi (Sutomo, dkk 2012).

5. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah satuan pendidikan pada jalur pendidikan non-formal, untuk melayani warga masyarakat yang masih berusia muda (2-6 tahun), atau lebih dikenal dengan pendidikan prasekolah. Pembelajaran dilakukan dalam suasana belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar, dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan kepribadian anak. Program pengembangan anak usia dini yang difokuskan pada pembinaan watak dan karakter anak melalui berbagai kegiatan bermain yang bermuatan unsur pendidikan dan pemberian makanan sehat, yang mengarah pada penyiapan sumberdaya manusia masa depan. Melalui program ini diharapkan sumberdaya manusia kecil, akan tumbuh menjadi suatu potensi yang siap dan mampu berkembang baik secara emosional, intelektual, kreativitas dan sosial (Ali Latif, 2021:35).

Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain (play group), Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal, Taman Penitipan Anak (TPA), dan PAUD sejenisnya (Ali Latif, 2021).

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan mengumpulkan data yang dianalisis dan hasil berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sehingga dalam penyajiannya

peneliti berusaha memaparkan dan menarasikan/mendeskripsikan tentang proses manajemen TK Islam Impian di Yayasan Smart Home Kota Makassar dari tinjauan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang diharapkan untuk mengungkap dan mengkaji tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

B. Deskripsi Fokus

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Peneliti memfokuskan untuk meneliti manajemen Pendidikan Anak Usia di TK Islam Impian Yayasan Smart Home Kota Makassar, adapun proses dalam manajemen meliputi:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi, tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan, siapa saja yang akan mencapai tujuan, serta apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut dalam suatu organisasi.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses membentuk hubungan kerja melalui pemberian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan dukungan fasilitas, alat dan biaya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

3. Pelaksanaan

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menjadikan perencanaan yang telah

ditetapkan sebelumnya menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

4. Pengawasan

Mengidentifikasi berbagai faktor yang menghambat sebuah kegiatan, dan juga pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan agar tujuan organisasi tetap dapat tercapai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Impian yang berlokasi di Jl. Inspeksi Kanal No. 1, Bangkala, Kec. Manggala, Kota Makassar pada bulan Februari-Maret 2023.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian akan dianalisis sehingga mencapai hasil penelitian.

E. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong (2011) mengatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data penelitian ini adalah orang, tempat maupun peristiwa yang menjadi subyek penelitian. Jadi sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dan tiga orang pendidik Taman Kanak-Kanak Islam Impian.

F. Peran Peneliti

Peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan

hubungan yang baik dengan informan yang menjadi informan yang menjadi sumber data. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Moleong (2011) mengatakan bahwa salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain untuk memeriksa dan membandingkan data tersebut. Triangulasi merupakan suatu upaya memeriksa keabsahan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai perspektif yang berbeda dengan cara meminimalisir sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi ketika pengumpulan data dan analisis data.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi ini dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber dan teknik yang sama (Sugiyono, 2015).

H. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, 2019). Adapun analisis data pada penelitian ini yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

yang dilakukan pada kurung waktu lebih dari 1 bulan yang terhitung mulai 01 Februari s.d 11 Maret 2023. Dalam penelitian ini informan yang melakukan wawancara yaitu 1 Kepala Sekolah dan 3 Orang Guru. Kemudian observasi dilakukan berdasarkan kejadian yang terjadi di lapangan. Sedangkan dokumentasi menjadi data pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Deskripsi pada hasil penelitian ini menjabarkan tentang manajemen program pendidikan anak usia dini yang meliputi 4 indikator yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Berikut jabaran deskripsi hasil penelitian mengenai Manajemen Program Pendidikan Anak Usia Dini di Yayasan Smart Home Kota Makassar.

a. Perencanaan (*Planning*)

Segala bentuk manajemen program Pendidikan Anak Usia Dini dalam hal ini TK Islam Impian diatur oleh kepala sekolah, akan tetapi pendidik juga ikut andil didalamnya. Dalam manajemen, perencanaan merupakan awal yang dapat menentukan keberhasilan suatu program. Pada perencanaan ini yang dilakukan terlebih dahulu yaitu menetapkan visi, misi dan tujuan dari program tersebut, dimana kepala sekolah semua guru dan ketua yayasan ikut berpartisipasi dalam membuat tujuan program yang dilaksanakan pada rapat tahunan.

Selanjutnya menetapkan kegiatan sekolah, yang dilakukan dalam menetapkan kegiatan di sekolah yaitu melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan semua guru tentang kegiatan yang relevan dengan keadaan sekolah dan tema yang akan dipelajari anak didik di sekolah serta kemampuan peserta didik.

Untuk menunjang keberhasilan program atau kegiatan di sekolah dibutuhkan adanya persiapan sumber daya, dalam hal ini sumber daya dibagi menjadi sumber daya manusia yaitu guru dan sumber daya non manusia yaitu sarana dan prasarana di sekolah.

Salah satu hal dilakukan untuk mempersiapkan guru yang ada di sekolah agar menambah pengetahuan mereka untuk dapat menjadi guru yang berkompeten yaitu dengan mengikuti mereka pada seminar dan pelatihan. Untuk sarana dan prasarana yang ada di TK Islam Impian sudah mencukupi, berdasarkan hasil observasi terdapat ruang kelas, kantor, halaman yang luas, tempat bermain yang luas, berbagai macam alat permainan edukatif dan ruang lainnya seperti dapur dan perpustakaan akan tetapi ada alat permainan outdoor yang sudah tidak layak digunakan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian ini merupakan proses untuk merancang struktur organisasi, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, sehingga dapat membentuk hubungan kerja agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Pada pengorganisasian ini kepala sekolah dan semua guru menjalin hubungan kerja dengan baik kemudian kepala sekolah memberikan tugas dan wewenang kepada guru dan pengurus untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Adapun pembagian tugas yang dibuat oleh kepala sekolah tertuang dalam struktur organisasi dan tugas pokok dalam struktur organisasi.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Program pendidikan anak usia dini dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang

telah direncanakan apabila program dilaksanakan dengan baik, untuk itu pada pelaksanaan ini segala upaya dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan pengurus. Misalnya dari tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan masing-masing mereka berusaha untuk melaksanakan tugasnya.

Kemudian agar proses pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik semua guru digerakkan dan diarahkan dengan baik sesuai tugas dan tanggungjawabnya, merangsang guru agar melaksanakan tugasnya dan memberikan contoh atau teladan bagi personel sekolah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang dihadapi, misalnya dalam hal biaya karena sekolah TK Islam Impian merupakan sekolah gratis sehingga mereka kendala dibiaya, hal itu menyebabkan ada kegiatan tidak terlaksana.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan pada manajemen program sebagai proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahan-kesalahan. Pada proses pengawasan yang dilakukan Kepala Sekolah TK Islam Impian kepada semua guru. Kepala Sekolah melakukan pengawasan agar tujuan sekolah tercapai dan berjalannya semua kegiatan rencana yang telah dilakukan, untuk itu kepala sekolah mengukur keberhasilan kerjanya.

Dalam mengukur keberhasilan kerja dengan Kepala Sekolah melihat hasil tujuan dari program yang telah dilaksanakan. Dampak yang didapatkan peserta didik dan sekolah setelah melaksanakan program. Kemudian pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah berfokus terhadap tugas dan

kewajiban setiap guru. mengawasi Apakah guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, bagaimana cara mereka melaksanakan tugas mereka dan bagaimana mereka dapat bekerja dengan baik dan bekerja maksimal.

Menurut salah satu guru ada beberapa program yang tidak berjalan dengan baik karena terdapat hambatan dalam proses pelaksanaannya. Jadi apabila terdapat hambatan dalam pelaksanaan program maka akan diusahakan untuk mencari solusi dari hambatan tersebut dengan mengadakan rapat kecil mendiskusikan hambatan yang dihadapi untuk mendapatkan solusinya.

B. Pembahasan

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang disusun sesuai dengan visi dan misi TK Islam Impian menjadi sekolah islam yang unggul dengan mengadirkan Allah Rasul dalam setiap aktivitas. Pada TK Islam Impian perencanaan yang dilakukan pengelola menyusun dan mengembangkan visi misi dan tujuan sekolah. Setelah itu menentukan tindakan tindakan untuk mencapai tujuan, dalam hal ini menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan dari TK Islam Impian yaitu membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam dirinya dan mempersiapkan program sekolah selama 1 tahun yang dilakukan pada rapat awal tahun pelajaran. Kemudian menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai agar program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam pengorganisasian pada manajemen TK Islam Impian, sudah terstruktur pada struktur organisasi sekolah

dan yang berwenang untuk memberikan tugas pada masing-masing tenaga kependidikan dan pendidik adalah kepala sekolah yang tertuang pada tugas pokok dan fungsi dalam struktur organisasi PAUD, kepala sekolah memberikan dan menyusun tugas kepada tenaga kependidikan dan pendidik sesuai dengan kemampuannya. Pengorganisasian pada TK Islam Impian meliputi pembina, penanggung jawab, kepala sekolah, operator, bendahara dan pendidik yang masing-masing menjalankan tugasnya dengan baik dan semaksimal mungkin sehingga tujuan yang di harapkan akan tercapai dan anak didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik yang dapat membantu perkembangan kemampuannya. Kemudian tenaga kependidikan dan pendidik menjalin hubungan kerja yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pada pelaksanaan TK Islam Impian kepala sekolah dan guru berupaya untuk melaksanakan program dan kegiatan sekolah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan, kepala sekolah menggerakkan dan mengarahkan semua guru dengan baik sesuai tugas dan tanggungjawabnya, merangsang guru agar melaksanakan tugasnya dan memberikan contoh atau teladan bagi personel sekolah hal ini bertujuan agar dalam proses kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan membantu anak didik dalam proses mengembangkan berbagai potensinya seperti psikis maupun fisik meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian dan seni. Akan tetapi dalam proses pelaksanaannya ada

program dan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena ada hambatannya yaitu dananya tidak cukup.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah yang kemudian sasarannya adalah semua guru TK Islam Impian. pengawasan ini sangat dibutuhkan karena pengawasan bertujuan untuk mengawasi kinerja guru agar dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing sesuai dengan rencana dan harapan yang diinginkan. Hasil dari pengawasan pada tahun ini menjadi acuan agar tahun berikutnya masalah tersebut dapat dihindari atau dapat diselesaikan dengan baik.

Kemudian dalam mengukur keberhasilan kerja kepala sekolah mengamati hasil dari tujuan program sekolah yang telah dilaksanakan dan dampak yang didapatkan peserta didik dan sekolah setelah melaksanakan program. Sehingga Dari hasil pengawasan dapat memudahkan pengelola dan kepala sekolah dalam memperbaiki maupun meningkatkan kualitas dari TK Islam Impian.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen program Pendidikan Anak Usia Dini di Yayasan Smart Home Kota Makassar bisa dikatakan cukup baik. Adapun proses manajemen sudah dilaksanakan yang meliputi: (a) Perencanaan, dalam perencanaan ini dilakukan oleh pengelola pada rapat awal tahun pelajaran yaitu menyusun dan mengembangkan visi, misi dan tujuan sekolah, menentukan program dan kegiatan sekolah. (b)

Pengorganisasian, dalam pengorganisasian ini disusun oleh kepala sekolah dan memberikan tugas dan tanggungjawab pada masing-masing guru dan pengurus, kemudian pengelola menjalin hubungan kerja yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (c) Pelaksanaan, dalam pelaksanaan kepala sekolah dan guru berupaya untuk melaksanakan program dan kegiatan sekolah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, kemudian kepala sekolah menggerakkan dan mengarahkan semua guru dengan baik sesuai tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Dalam proses pelaksanaannya ada program yang telah direncanakan sebelumnya tidak dapat terlaksanakan karena ada hambatannya yaitu dananya tidak cukup. (d) Pengawasan, dalam pengawasan ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengawasi kinerja semua guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: FIP UNY.
- (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (1999). *Administrasi dan Supervisi Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Barnawi dan M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bustami, dkk. (2012). Manajemen Pendidikan PAUD Al-Fath Sabang. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (Online) 1(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/295355089.pdf> (diakses, 14 Juni 2023).

- Depdiknas. (2003). *Bahan Sosialisasi Undang-Undang Sistem Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Eka, dkk. (2022). Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, (Online) 8(1). <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/2842> (diakses, 14 Juni 2023).
- Ernie, Tisnawati dan Sefullah, Kurniawan. (2006). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Gunawan, Imam dan Djum Djum Noor Benty. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamiyah, Nur dan Jauhar, Mohammad. (2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hapidin, dkk. (2014). *Manajemen Pendidikan TK/PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hartani, A.L. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Presindo.
- Hasan, Maimunah. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Dive Press.
- Jannana, Nora Saiva dan Suryono, Yoyon. (2017). Manajemen Program Short Courses. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, (Online) 5(4). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/9795> (diakses, 14 Juni 2023).
- Jultriarsa, Djati dan Suprihanto, John. (1998). *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Kurniadin, Didin dan Machali, Imam. (2013). *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Lathif, Mukhtar. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Kencana.
- Latif, M Ali. (2021). *Manajemen Program Pendidikan Nonformal (Konsep Manajemen dan Program PNF)*.
- Mansoer, H. Hamdan. (1989). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Depdikbud.
- Mansur, Rasyid Harun dan Suratno. (2005). *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursid, (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noor, Triana Rosalina. (2017). Manajemen Pendidikan Anak Melalui Program Outbound di TK Al Muslim Surabaya. *Jurnal Program Studi PGRA*, (Online) 3(2). <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/120> (diakses, 14 Juni 2023).
- Rusdiana, A dan Nasihudin. (2019). *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sheryl, dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori dan*

- Praktis*. Bandung: Widina Bakti Persada.
- Siagian, SP. (1996). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sidiq, Umar dan. Miftachul, Moh. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sihombing, Umberto. (2000). *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswadi dan Wiyani, Novan Ardy. (2018). Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 (1).
- Sudjana, Djudju. (2004). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Sutomo, dkk. (2012). *Manajemen sekolah, edisi revisi, cetakan kesembilan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Suyadi dan Ulfah, Maulidya. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2011). *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Slamet. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Terry, R George. (2003). *Prinsip prinsip Manajemen*, Cetakan ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. (2012). *Format PAUD*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- (2017). Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender. *Jurnal YinYang*, Vol 12 (2): 10.